

## BAB III METODE PENELITIAN

Metodologi dapat diartikan sebagai beberapa hal, seperti cara berpikir ilmiah dalam melakukan penelitian, penelaahan tentang prosedur dan teknik penelitian, serta suatu sistem yang mengatur prosedur dan teknik dalam melakukan penelitian.<sup>1</sup> Metodologi penelitian dengan demikian merupakan pendekatan sistematis untuk kompilasi pengetahuan. Metode penelitian yang akan peneliti lakukan meliputi: jenis dan metode penelitian, latar belakang penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, uji keabsahan data, dan teknik analisis data :

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini tergolong penelitian kualitatif jenis penelitian lapangan, yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang ada di lapangan secara sistematis dengan cara menganalisis dan menyusun kembali data yang telah terkumpul. mendapatkan.<sup>2</sup> Sedangkan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan yuridis normatif, sedangkan pendekatan yudisial normatif adalah yang menggunakan legislatif.

### B. Setting Penelitian

Dalam penelitian ini, sampel beberapa penjual paket internet utama di kota Kudus di-survei untuk menjawab pertanyaan penulis. Alasan memilih lokasi ini adalah karena cocok dengan topik penelitian dan memiliki banyak counter penjualan paket internet dan pulsa. Selain itu, kota ini memiliki komunitas yang beragam, termasuk anak-anak dan orang dewasa dengan tingkat pengeluaran yang cukup tinggi untuk membeli paket internet awal.

### C. Subyek Penelitian

Penelitian kualitatif memperoleh informasi atau data dari sumber yang dapat memberikan informasi sesuai dengan maksud

---

<sup>1</sup> Zainuddin Ali, "Metode Penelitian Hukum", cet-vi (Jakarta: Sinar Grafika, 2015), 17.

<sup>2</sup> Destira Rahmawati, "Field Research," *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2017): 65.

dan tujuan penelitian.<sup>3</sup> Oleh karena itu, sangat penting untuk mengidentifikasi objek penelitian yang dapat menjadi sumber informasi utama. Adapun subjek penelitian ini adalah penjual atau pemilik counter, dan beberapa pelanggannya.

#### **D. Sumber/Jenis Data**

Dalam sebuah penelitian, subjek dari mana data dapat dikumpulkan dikenal sebagai sumber data. Kamus Bahasa Indonesia mendefinisikan data sebagai fakta-fakta yang ada yang berfungsi sebagai landasan untuk menyusun pernyataan-pernyataan yang benar dan potongan-potongan informasi yang dapat digunakan untuk inferensi dan penelitian. Kemudian sumber data yang diuraikan di atas mengacu pada objek penelitian tempat data itu berada. Sumber data dapat berupa objek, gerakan, orang, tempat, dll. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua sumber data, yaitu:

1. Sumber data primer, Ini adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti (atau petugasnya) langsung dari sumber primer. Sumber primer yang digunakan penulis adalah penjual, pemilik dan pembeli lokasi primadona di Kota Kudus.
2. Sumber data sekunder, Dengan kata lain, data merupakan sumber pendukung utama dan dikumpulkan langsung oleh peneliti. Mengatur data ke dalam dokumen adalah cara lain untuk menggambarannya.<sup>4</sup> Dalam penelitian ini, penulis memperoleh data sekunder berupa literatur dan buku-buku yang berkaitan dengan pertanyaan yang akan diteliti.

Terdapat beberapa bahan hukum, diantaranya :

- a. Bahan hukum primer, Ini adalah bahan hukum yang berwibawa. Bahan hukum meliputi undang-undang, berita acara/risalah rapat yang membuat undang-undang, dan keputusan hakim.
- b. Bahan hukum sekunder, Artinya, publikasi legal dari semua dokumen tidak resmi. Publikasi tersebut antara lain buku-buku pelajaran yang membahas isu dan/atau persoalan hukum tertentu, kamus hukum, jurnal hukum, dan komentar atas putusan hakim.

---

<sup>3</sup> Bambang Sunggono, "Metodologi Penelitian Hukum", cet-vi (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada:2002), 111.

<sup>4</sup> Siti Masruroh, "Metode Penelitian", cet-xi (Jakarta:Pendidikan 53:2013), 64.

- c. Bahan nonhukum, bahan ini dapat berupa buku-buku, jurnal, laporan hasil penelitian selama mempunyai relevansi dengan objek permasalahan yang akan diteliti.<sup>5</sup>

### E. Teknik Pengumpulan Data

Metode atau strategi yang digunakan untuk mengumpulkan data disebut metode pengumpulan data. Metode pengumpulan data berikut akan digunakan oleh penulis yaitu:

#### 1. Observasi

Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan pengamatan, pendengaran, perhatian, dan dokumentasi secara langsung terhadap peristiwa, keadaan, atau hal lain yang menjadi sumber data. Atau, mengumpulkan data tentang hal-hal atau peristiwa yang dapat dilihat dengan mata telanjang atau dideteksi oleh panca indera. Dalam hal ini, penelitian dilakukan dengan memantau secara ketat proses pembelian dan penjualan di loket (counter) penjualan utama untuk sejumlah paket Internet.

#### 2. Wawancara

Metodologi wawancara adalah cara metodis untuk mengumpulkan data melalui presentasi lisan tentang objek atau peristiwa masa lalu, sekarang, dan masa depan.<sup>6</sup> Penjual atau pemilik loket (counter) dan beberapa kliennya menjadi informan penelitian.

#### 3. Studi Kasus

Metode studi kasus digunakan untuk mengumpulkan data dengan merujuk pada berbagai sumber literature yang berhubungan dengan pertanyaan yang sedang diteliti. Literatur yang akan diambil adalah Al-Qur'an, kitab-kitab Hadits, dan kitab-kitab yang membahas tentang hukum jual beli dan UU No 1 dari perspektif Islam. Nomor 8 Tahun 1999.<sup>7</sup>

### F. Teknik Pengolahan Data

Untuk mengolah data-data yang berhasil dikumpulkan, penulis melakukan tahapan-tahapan berikut :

---

<sup>5</sup> Zainuddin Ali, "Metode Penelitian Hukum", cet-vi (Jakarta: Sinar Grafika, 2015), 47-57.

<sup>6</sup> Ida Bagus GDE Pujaastawa, "Teknik Wawancara Dan Observasi Untuk Pengumpulan Bahan Informasi," *Universitas Udayana* (2016): 4.

<sup>7</sup> M.A Dr. Nursapia Harahap, "Buku Metodologi Penelitian", cet-iv (Yogyakarta: *Metodologi Penelitian*; 2011), hlm 88-100.

1. Pemeriksaan Data (*editing*)  
 Dalam proses mencari informasi, tahapan yang meliputi penjelasan, pemilihan hal-hal pokok, dan perhatian pada hal-hal penting didasarkan pada rumusan masalah. Dalam teknik editing ini, peneliti akan mengecek kelengkapan dan ketidacukupan data yang diperoleh dari responden utama.
2. Klasifikasi (*classifying*)  
 Klasifikasi, yaitu setelah data dari berbagai sumber diperoleh, kemudian diklasifikasi dan direview agar data yang diperoleh terbukti valid. Kategorisasi ini dimaksudkan untuk menyeleksi data yang diperoleh dari informan dan untuk mengakomodir kebutuhan penelitian.
3. Verifikasi (*verifying*)  
 Prosedur yang peneliti gunakan untuk mengumpulkan data dan informasi dari lapangan dikenal sebagai verifikasi data. Dalam hal ini, peneliti mengecek ulang pengumpulan data dengan keadaan lapangan yang sebenarnya untuk menentukan kebenaran data.
4. Analisis (*analysing*)  
 Mengelola aturan data dan mengklasifikasikannya ke dalam kategori skema dan deskripsi mendasar adalah proses analisis data. Menurut Sugishirono, analisis data memerlukan pencarian dan sintesis informasi secara metadis yang diperoleh melalui catatan lapangan, wawancara, dan bahan tertulis (dokumen).
5. Kesimpulan (*concluding*)  
 Peringkasan adalah penarikan kesimpulan dari pertanyaan-pertanyaan yang ada, yang merupakan tahap akhir dari proses penelitian dan jawaban dari pemaparan data sebelumnya. Dalam kesimpulan ini, peneliti mendeskripsikan data dalam bentuk kalimat yang teratur, runtut, logis, tidak tumpang tindih, dan efektif, sehingga dapat menarik benang merah permasalahan di atas, sehingga memudahkan pembaca untuk memahami dan memahaminya. memahami di masa depan.<sup>8</sup>

## G. Teknik Analisis Data

Selama analisis data ini, metode deskripsi analitis digunakan untuk menginterpretasikan data yang dikumpulkan. Juga, gunakan pemikiran deduktif untuk menganalisis data dengan menjelaskan

---

<sup>8</sup> Monika Handayani, "Metodologi Penelitian (Bagi Pendidikan Vokasi)" 53, no. 9 (2019): 1689–1699.

teori jual beli dalam Hukum Islam dan UU No.1. Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen. Teori-teori tersebut diterima secara umum dan digunakan untuk menganalisis praktek jual beli paket internet di Kudus.

